

ANALISIS KEBUTUHAN K3 SMK SEMEN PADANG BERDASARKAN K3 PT. SEMEN PADANG

NEED ASSESMENT OF SAFETY WORK SEMEN PADANG VOCATIONAL HIGH SCHOOL BASED ON SAFETY WORK IN SEMEN PADANG FACTORY

Azmil Azman

Fakultas Teknik dan Perencanaan, Universitas Ekasakti

Azmil_st@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kebutuhan materi K3 SMK Semen Padang berdasarkan standar K3 yang ada di PT Semen Padang. Penelitian adalah penelitian Need Analysis dengan metode gabungan yaitu metode kuantitatif dan kualitatif. Quisone diberikan pada 13 orang guru dan teknisi SMK Semen Padang untuk mengetahui materi apa saja yang telah diberikan kepada siswa SMK Semen Padang, dan 22 orang pihak K3LH dari PT Semen Padang. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa tingkat pencapaian materi K3 di SMK Semen Padang, masih ada 50% materi yang belum diberikan diantaranya 3% sangat direkomendasikan, 22% perlu direkomendasikan, 24% direkomendasikan, 1% kurang direkomendasikan, berdasarkan kebutuhan di PT Semen padang. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa masih banyak materi yang perlu dipelajari oleh siswa SMK Semen Padang berdasarkan standar materi yang dibutuhkan dunia industry terutama PT Semen Padang. Disarankan pada SMK untuk menambahkan materi sesuai kebutuhan industri berdasarkan prioritas kebutuhan

Kata kunci: analisis kebutuhan, K3, SMK Semen Padang, PT. Semen Padang

ABSTRACT

This research aims to determine the needs of safety work learning materials in Semen Padang vocational high school, based on safety work in Semen Padang Factory. This was research Need Analysis with the Mix method was quantitative and qualitative methods. The questionnaire was distribute to 13 respondents who work as the vocational teachers and technicians in Semen Padang Vocational High School This was done to know the kinds of learning material given to the students of Semen Padang Vocational High School. This research also included 22 respondents of K3LH in Semen Padang Factory. The results of this research revealed of the material learning safety work has been given to SMK Semen Padang, there were still 50% of the material learning had not given, 3% of that highly recommended, 22% need to be recommended, 24% is recommended, 1% of that less recommended. Based on results it could be known that there was still a lot of material to be learned by the students of Semen Padang vocational high school based standard materials learning needed in the world of industry, especially the Semen Padang factory. Advised on school to add material learning as needed based on the needs priority of the industry.

Keywords: *Need analysis, safety work, vocational high school, Semen Padang Factory*

PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan hal sangat fundamental yang tidak terpisahkan dalam sistem ketenagakerjaan dan sumber daya manusia. Hal ini dipertegas UU tahun 2003 pasal 86 dan 87 tentang keselamatan dan kesehatan kerja, pasal 86 yang menjelaskan bahwa:

1. Setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas: (a) keselamatan dan kesehatan kerja, (b) moral dan kesusilaan, perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama.
2. Untuk melindungi keselamatan pekerja/buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Perlindungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap lulusan Sekolah Menengah Kejuruan harus memiliki pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di dunia industri. Pernyataan tersebut dilandasi oleh tujuan didirikannya sekolah menengah kejuruan adalah untuk mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dan siap bersaing pada dunia industri baik nasional maupun internasional. Hal ini juga dipertegas dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 pasal 15, yang menyatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Adanya kesenjangan antara kebutuhan dunia industri dan lulusan yang dihasilkan sekolah menengah kejuruan (SMK) khususnya tentang K3 masih sering terjadi. Hal ini diperkuat oleh ILO (*International Labor Organization*) yang merupakan sebuah organisasi buruh internasional yang menyatakan bahwa “setiap 15 detik terjadi kecelakaan di tempat kerja yang mengakibatkan kematian atau penyakit. Untuk itu, sinergi antara dunia industri dan sekolah perlu dibangun sehingga lulusan yang dihasilkan mampu beradaptasi dengan kebutuhan pasar dunia usaha dan industri.

PT. Semen Padang yang merupakan salah satu perusahaan BUMN terbesar di Sumatera Barat, memiliki standar tertentu untuk karyawannya yakni Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) (OHSAS 18001, 2007). Sistem ini dikelola oleh biro Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH). Data dari biro ini menunjukkan bahwa masih tingginya angka tingkat

kecelakaan kerja di PT. Semen Padang tersebut. Pada Tabel 1 disajikan data kecelakaan kerja di PT. Semen Padang.

Tabel.1. Kecelakaan Kerja PT Semen Padang 2010-2014

Tahun	Kecelakaan berat	Kecelakaan ringan	Jumlah
2010	7	0	7
2011	10	3	13
2012	14	1	15
2013	6	0	6
2014	7	2	9

Sumber: (Biro K3LH PT Semen Padang 2015)

Kebijakan fundamental salah satunya penerapan atau penekanan keselamatan dan kesehatan kerja pada Sekolah Pendidikan Kejuruan (SMK), seperti di SMK Semen Padang, yang mana K3 merupakan KD (Kompetensi Dasar) dalam setiap mata pelajaran produktif SMK. SMK Semen Padang yang merupakan sekolah binaan Yayasan PT. Semen Padang dan menjadi salah satu sekolah menengah kejuruan favorit yang ada di Kota Padang. Pada saat kegiatan praktek, siswa-siswipun menggunakan bengkel PT. Semen Padang sebagai tempat uji dan praktek peserta didik. Namun berbagai persoalan juga sering ditemukan di lapangan termasuk dalam mata pelajaran produktif SMK. Di SMK Semen Padang sendiri sering terjadi kasus kecelakaan kerja, seperti: luka gores, luka bakar, memar, mata merah karna pengelasan, dan kecelakaan ringan lainnya.

Materi keselamatan kerja di jurusan mesin yang diajarkan di SMK Semen Padang belum mencakup semua aspek-aspek keselamatan kerja yang dibutuhkan di dunia industri. Pada saat proses pembelajaran, materi mata pelajaran produktif yang diajarkan bersifat teoritis dan terlalu monoton, tidak memberikan pendalaman tentang sikap terhadap keselamatan kerja. Observasi yang dilakukan ke PT. Semen Padang menunjukkan bahwa kurangnya kedisiplinan karyawan lulusan SMK dalam menerapkan alat pelindung diri (APD) disaat mulai memasuki area pabrik atau disaat bekerja.

Pada saat di *workshop* beberapa siswa saat melakukan pengelasan tidak memakai pelindung mata, tidak memakai *safety helmet*, serta *footwear* atau pelindung kaki. Siswa juga terlihat melakukan pengelasan tanpa menggunakan kacamata las, padahal dapat menyebabkan kerusakan pada mata. Terlihat pula siswa yang tidak menggunakan pelindung kaki, ini juga termasuk tindakan tidak aman dalam sebuah bengkel mesin karena banyak terdapat benda atau alat-alat berbahaya yang dapat menimpa kaki, atau terkena api saat pengelasan.

Berbagai persoalan yang dihadapi di dunia industri salah satunya adalah tingginya tingkat kecelakaan kerja baik di *workshop* dan dunia industri. Hal ini merupakan dampak dari minimnya pengetahuan dan kesadaran tentang K3 oleh seseorang dalam melakukan aktivitas serta pekerjaan yang dilakukan, begitu juga halnya dengan kurangnya pemahaman siswa juga tentang K3 dapat mempengaruhi perilaku siswa saat praktikum di *workshop* sekolah maupun dunia industri nantinya. Pelaksanaan pembelajaran di *workshop* sangat berorientasi pada standar K3 yang diterapkan di industri sehingga siswa mampu memahami situasi lingkungan pekerjaan yang akan digelutinya nanti. Keselamatan dan kesehatan kerja menurut para ahli (Mangkunegara, 2005:163), Mondy dan Noe (2005:360), Mathis dan Jackson, 2002:245) dapat disimpulkan sebagai sebuah kondisi dimana para karyawan terlindungi, terbebas dari cedera, berbagai penyakit fisik dan emosional yang disebabkan oleh pekerjaan untuk menjamin keutuhan, kesempurnaan jasmaniah dan rohaniyah.

Pengetahuan dan kompetensi K3 dapat diterapkan dan ditanamkan melalui kompetensi dasar (KD) pada berbagai mata pelajaran produktif yang ada di SMK. Agar budaya K3 di industri menjadi dasar bagi mereka untuk mensimulasikan budaya K3 di industri. Pengetahuan keselamatan dan kesehatan yang diajarkan oleh guru adalah untuk menjaga keselamatan siswa pada saat bekerja di sekolah maupun di dalam dunia industri dan menghindarkan siswa terhadap resiko kecelakaan yang mungkin terjadi. Untuk itu setiap tempat kerja hendaknya perlu mengimplementasikan keselamatan dan kesehatan kerja terutama di sekolah menengah kejuruan. Khusus dalam pembelajaran praktek siswa berhadapan dengan bahan, peralatan dan perlengkapan yang memiliki potensi bahaya.

Materi pelajaran keselamatan dan kesehatan kerja yang sudah diberikan belum efektif karena hanya dominan pada pengetahuan saja. Selain itu pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di sekolah masih belum memberikan perhatian yang serius atau belum sejalan dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di industri. Dalam hal ini pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diajarkan oleh guru adalah untuk menjaga dan menghindarkan siswa terhadap resiko kecelakaan kerja yang mungkin terjadi. Untuk itu, setiap tempat kerja hendaknya perlu mengimplementasikan keselamatan dan kesehatan kerja terutama di sekolah menengah kejuruan. Khususnya dalam pembelajaran praktek siswa, di mana berhadapan dengan bahan, peralatan, dan perlengkapan kerja yang memiliki potensi bahaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah; 1) untuk mengidentifikasi materi K3 yang diajarkan di SMK Semen Padang, 2) mengidentifikasi materi K3 yang dibutuhkan

di PT. Semen Padang dan 3) mengungkap relevansi antara materi yang telah diajarkan di SMK Semen Padang dengan materi yang dibutuhkan di PT. Semen Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis kebutuhan (*need analysis*). Tujuan *Need Assessment* dalam konteks pengembangan kurikulum menurut McNeil (1985) mendefenisikan *Need Assessment* sebagai: proses dimana seseorang mendefenisikan kebutuhan pendidikan dan memutuskan apa prioritas mereka untuk menentukan “analisis kebutuhan materi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) SMK Semen Padang berdasarkan K3 PT Semen Padang”.

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Semen Padang dan SMK Semen Padang Jurusan Teknik Mesin. Sedangkan waktu untuk melaksanakan penelitian ini adalah Bulan Januari 2015 sampai April 2015. Informan pada penelitian ini adalah *Safety Officer*, Manager bidang K3LH (Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Hidup) dan Guru SMK Semen Padang bidang produktif, kepala workshop, teknisi. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut; observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan metode campuran metode kualitatif dan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Relevansi materi yang diajarkan untuk siswa SMK Semen Padang dengan materi yang dibutuhkan karyawan dan siswa praktek yang bekerja di PT. Semen Padang dilihat dengan menghitung jumlah materi yang relefan dari total seluruh materi. Ada 81 dari 162 item materi K3 yang relevan dengan kebutuhan PT. Semen Padang dan telah diberikan kepada siswa SMK Semen Padang berdasarkan materi standar K3 yang ada di PT. Semen Padang. Terdapat 81 materi yang belum diberikan pada siswa SMK Semen Padang yang terdiri dari 5 item yang sangat direkomendasikan, 36 item yang perlu direkomendasikan, 39 item materi direkomendasikan, dan 1 item yang kurang direkomendasikan.

Dalam pembahasan ini akan dirinci lebih jauh tentang relevansi materi K3 yang dibutuhkan SMK Semen Padang berdasarkan analisis kebutuhan K3 PT. Semen Padang. Materi K3 tersebut yaitu:

1. Materi kesehatan dan keselamatan kerja yang dibutuhkan SMK Semen Padang.

Materi yang telah diberikan pada siswa SMK Semen Padang tentang K3, disajikan pada Tabel 1. Selanjutnya pada Tabel 2, diperlihatkan materi K3 yang belum diberikan.

Tabel 1. Materi K3 yang telah diberikan kepada siswa SMK Semen Padang

No	Materi	Sub materi
a.	Dasar-dasar K3	Pengertian K3, Dasar hukum, Peraturan pemerintah/menaker tentang keselamatan kerja, Fungsi K3
b.	Sistem Manajemen K3	Tahap persiapan, Tahap perencanaan.
c.	Mengidentifikasi sumber-sumber bahaya dan potensi bahaya yang ditimbulkannya	Faktor mekanik, faktor kelistrikan, peralatan listrik, Bahaya sentuhan listrik, faktor kinetik, faktor unsur/senyawa, faktor fisika, faktor ergonomi, faktor psikologi, sumber bahaya kebakaran.
d.	Peralatan keselamatan kerja	Alat keselamatan, alat pelindung diri.
e.	<i>Hygiene</i> perusahaan	Pengontrolan Nilai Ambang Batas (NAB), pengontrolan ergonomi.
f.	<i>Hierarchy</i> pengendalian bahaya di lingkungan kerja	<i>Eliminasi</i> /dihilangkan, <i>Substitusi</i> /diganti dengan yang lain, <i>engineering control</i> /dimodifikasi, administrasi kontrol, alat pelindung diri.
g.	Pertolongan pertama pada kecelakaan	Kecelakaan disebabkan luka bakar, kecelakaan luka terkena benda tajam/tumpul, kecelakaan tenggelam di air, kecelakaan patah tulang.
h.	Perilaku terhadap keselamatan kerja/ <i>behavior based on safety</i>	perilaku kerja yang tidak aman, kondisi kerja yang tidak aman, perencanaan, pengontrolan, pencegahan

Tabel 2. Materi yang belum diberikan pada siswa SMK Semen Padang

No	Materi	Sub Materi
a.	Sistem Manajemen K3	tahap penerapan, tahap pengukuran dan evaluasi, tahap peninjauan ulang dan tahap peningkatan, peningkatan berlanjut
b.	Mengidentifikasi sumber-sumber bahaya dan potensi bahaya yang ditimbulkannya	Sumber bahaya kecelakaan, sumber bahaya untuk kesehatan, sumber bahaya kebakaran
c.	Peralatan keselamatan kerja	Alat keselamatan (sensor pengaman, safety cover/tutup pelindung dan lain-lain)
d.	<i>Hygiene</i> perusahaan	Pengontrolan Nilai Ambang Batas (NAB), pengontrolan lingkungan kerja, pengontrolan ergonomi
e.	Penanggulangan kebakaran	manajemen penanggulangan kebakaran, prosedur penanggulangan kebakaran
f.	Pertolongan pertama pada kecelakaan	kecelakaan disebabkan bahan kimia, kecelakaan digit binatang/binatang berbisa, kecelakaan terjepit, kecelakaan terpapar radiasi, kecelakaan terkena arus listrik, dan lain-lain
g.	Analisa dampak lingkungan dan penanganan material berbahaya dan beracun	Mengidentifikasi dan mengevaluasi apa saja yang bisa merusak lingkungan alam sekitar, mengidentifikasi dan mengevaluasi akibat dari kerusakan lingkungan, perencanaan pengontrol sebab akibat dari kerusakan alam sekitar

2. Materi kesehatan dan keselamatan kerja yang dibutuhkan karyawan dan siswa praktek yang bekerja di PT Semen Padang.

Materi K3 PT. Semen Padang berdasarkan tingkat kebutuhan, dapat dikategorikan pada: sangat dibutuhkan, dibutuhkan, cukup dibutuhkan dan kurang dibutuhkan. Materi K3 yang dikategorikan sangat dibutuhkan PT Semen Padang terdiri dari 20 item materi, seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Materi K3 yang dikategorikan sangat dibutuhkan PT Semen Padang

No	Materi	Sub Materi
a.	Dasar-dasar K3	Pengertian K3, fungsi K3
b.	Mengidentifikasi sumber-sumber bahaya	sumber bahaya kecelakaan, sumber bahaya untuk kesehatan, sumber bahaya kebakaran
c.	Peralatan keselamatan kerja	Alat keselamatan, alat pelindung diri (APD)
d.	Hygiene perusahaan	Pengontrolan lingkungan kerja, pengontrolan ergonomi
e.	Hierarchi pengendalian bahaya dilingkungan kerja	alat pelindung diri
	Pertolongan pertama pada kecelakaan	kecelakaan disebabkan luka bakar, kecelakaan luka terkena benda tajam/tumpul, kecelakaan terjepit
	Analisa dampak lingkungan dan penanganan material berbahaya dan beracun	Mengidentifikasi dan mengevaluasi apa saja yang bisa merusak lingkungan alam sekitar

Materi K3 yang dikategorikan dibutuhkan PT Semen Padang terdiri dari 88 item materi. Item-item tersebut disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Materi K3 yang dikategorikan dibutuhkan PT Semen Padang

No	Materi	Sub Materi
a.	Dasar-dasar K3	dasar hukum, peraturan pemerintah/menaker tentang keselamatan kerja
b.	Sistem Manajemen K3	tahap penerapan, tahap pengukuran dan evaluasi
c.	Mengidentifikasi sumber-sumber bahaya dan potensi bahaya yang ditimbulkannya	Sumber bahaya kecelakaan, sumber bahaya untuk kesehatan, sumber bahaya kebakaran
d.	Peralatan keselamatan kerja	Alat keselamatan, alat pelindung diri (APD)
e.	Hygiene perusahaan	Pengontrolan nilai ambang batas (NAB), pengontrolan lingkungan kerja, pengontrolan ergonomi
f.	Hierarchi pengendalian bahaya dilingkungan kerja	<i>Eliminasi/dihilangkan, Substitusi/diganti dengan yang lain, Engineering control/dimodifikasi, Administrasi kontrol</i>
g.	Penanggulangan kebakaran	<i>Manajemen</i> penanggulangan kebakaran, prosedur penanggulangan kebakaran
h.	Pertolongan pertama pada kecelakaan	kecelakaan disebabkan bahan kimia, kecelakaan tenggelam di air, kecelakaan patah tulang, kecelakaan terpapar radiasi, kecelakaan terkena arus listrik
i.	Perilaku terhadap keselamatan kerja/ <i>behavior based on safety</i>	Perilaku kerja yang tidak aman, kondisi kerja yang tidak aman perencanaan pengontrolan, pencegahan
j.	Analisa dampak lingkungan dan penanganan material berbahaya dan beracun	Mengidentifikasi dan mengevaluasi apa saja yang bisa merusak lingkungan alam sekitar. Mengidentifikasi dan mengevaluasi akibat dari kerusakan lingkungan. Perencanaan pengontrol sebab akibat dari kerusakan alam sekitar

Materi K3 yang cukup dibutuhkan PT Semen Padang terdiri dari 52 item materi. Ke-52 item tersebut disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Materi K3 yang cukup dibutuhkan PT Semen Padang

No	Materi	Sub Materi
a.	Sistem Manajemen K3	Tahap persiapan (komitmen dan kebijakan), tahap perencanaan, tahap peninjauan ulang dan tahap peningkatan, peningkatan berlanjut
b.	Mengidentifikasi sumber-sumber bahayadan potensi bahaya yang ditimbulkannya	Sumber bahaya kecelakaan, sumber bahaya untuk kesehatan, sumber bahaya kebakaran
c.	Peralatan keselamatan kerja	Alat pelindung diri (APD) Tali pelindung jatuh
d.	Hygiene perusahaan	Pengontrolan lingkungan kerja, pengontrolan ergonomi
e.	Penanggulangan kebakaran	Manajemen penanggulangan kebakaran, prosedur penanggulangan kebakaran
f.	Pertolongan pertama pada kecelakaan	Kecelakaan digigit binatang/binatang berbisa
g.	Mengidentifikasi dan mengevaluasi akibat dari kerusakan lingkungan	Kerusakan lapisan ozon, hujan asam, populasi air/air yang tercemar, populasi udara/udara yang tercemar, tanah dan air yang tercemar, timbulkan penyakit akibat terpaan alam yang tercemar
h.	Perencanaan pengontrol sebab akibat dari kerusakan alam sekitar	penyimpangan material, penanganan pencemaran udara

Materi K3 yang kurang dibutuhkan di PT Semen Padang terdiri dari 1 item yaitu sumber bahaya untuk kesehatan dari faktor biologi (serangga). Materi ini dianggap kurang dibutuhkan karena lokasi dari lingkungan PT Semen padang dan SMK Semen padang, bukanlah daerah yang banyak terdapat serangga yang dapat menyebabkan kecelakaan, penyakit, dilingkungan tersebut. Sedangkan item materi yang dikategorikan dibutuhkan tidak ada, karena tidak ada materi K3 yang tidak dibutuhkan, semua materi dibutuhkan

Hasil analisis kebutuhan materi K3 ini menyatakan bahwa dengan pengetahuan yang cukup tentang K3, akan membuat siswa yang nantinya akan bekerja, mengetahui apa saja faktor-faktor yang perlu diketahui dalam keselamatan kerja, karena keselamatan kerja diutamakan dalam bekerja untuk menghindari terjadinya kecelakaan. Selain kerugian secara langsung terhadap pekerja itu sendiri, secara fisik maupun mental, bila kita menghitung kerugian secara tidak langsung seperti tenaga, materi/bahan/sarana produksi, biaya perawatan dan waktu kerja yang hilang ternyata menjadi sangat besar.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pencapaian materi K3 yang telah diberikan di SMK Semen Padang baru mencapai 50% materi dari 162 materi yang ada, belum diberikan di SMK Semen Padang. Masih ada 50% materi yang perlu diberikan di SMK Semen Padang
2. Materi K3 yang dibutuhkan di PT. Semen Padang berdasarkan tingkat pencapaian respondennya adalah 20 materi atau 12% materi K3 dengan kategori sangat dibutuhkan, 88 materi atau 54% materi K3 dengan kategori dibutuhkan, 53 materi atau 33% materi dengan kategori cukup dibutuhkan, dan materi dengan kategori kurang dibutuhkan sebanyak 1 materi atau 1%, sedangkan materi dengan kategori tidak dibutuhkan tidak ada.
3. Relevansi materi K3 SMK Semen Padang didapat sebagai berikut:
 - a. Hasil relevansi didapat dari 20 materi atau 12% materi K3 dengan kategori sangat dibutuhkan di PT. Semen, materi yang belum diberikan kepada siswa di SMK Semen Padang sebanyak 5 materi atau 3% materi belum diberikan, materi ini termasuk kategori sangat direkomendasikan untuk diberikan pada siswa SK Semen Padang.
 - b. Hasil relevansi didapat dari 88 materi atau 54% materi dengan kategori dibutuhkan di PT. Semen padang, 36 materi atau 22% belum diberikan kepada siswa di SMK Semen Padang, materi ini perlu direkomendasikan untuk diajarkan pada Siswa SMK Semen Padang
 - c. Hasil relevansi didapat dari 51 materi atau 33% materi dengan kategori cukup dibutuhkan di PT. Semen Padang, 39 materi atau 24% materi yang belum diberikan di SMK Semen Padang, materi ini kategori direkomendasikan untuk diajarkan pada Siswa SMK Semen Padang.
 - d. Materi dengan kategori kurang dibutuhkan di PT. Semen Padang sebanyak 1 materi atau 1% materi, dan materi ini tidak diberikan di SMK Semen Padang, materi ini kurang direkomendasikan untuk diajarkan pada siswa SMK Semen Padang.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan yang ada maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi SMK Semen Padang agar dapat memberikan materi K3 berdasarkan prioritas yang dibutuhkan berdasarkan standar industri salah satunya PT. Semen Padang.

2. Bagi guru yang melaksanakan proses pembelajaran agar dapat menambahkan materi K3 yang dibutuhkan tetapi belum diberikan, agar dapat diberikan pada siswa untuk menambah pengetahuan siswa tentang K3.
3. Prioritas Materi K3 berdasarkan penelitian ini dapat diajukan karena berdasarkan analisis kebutuhan yang ada di PT. Semen Padang.

REFERENSI

- Mc Neil. 1985. *Curriculum A Comprehensive Introdution*. Boston: Little Brown and Company.
- Mangkunegara, A.A., Anwar Prabu. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung. Rafika Aditama.
- Mondy and Noe. 2005. *Human Resources Management*. Jakarta. PT. Bumi aksara.
- Mathis, Robert L. and Jackson. John H. 2002. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta. Salemba Empat.
- OHSAS 18001-2007 *Occupational Health and Safety Assessment Series, OH&S Safety management System Requirements*. www.wikipedia.org

Persantunan: penjelasan bahwa artikel ini diolah dari tesis Azmil Azman dengan judul *Analisis Kebutuhan K3 SMK Semen Padang berdasarkan K3 PT Semen Padang* dan ucapan terima kasih kepada Pembimbing I: Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D dan Pembimbing 2: Dr. Wakhinuddin, M.Pd.